

ABSTRACT

This study examined the impact of female members on board of commissioner and board of director on firm performance and firm risk taking in Indonesia. From Banks listed in *Otoritas Jasa Keuangan* from 2015 until 2017 there were 84 banks, with 252 samples observed. This study used the multiple regression method. The model was modified from 8 recent articles published between 2014 and 2018. The results indicate that female boards of these banks had negative influence to the financial performance and firm risk taking as measured by return on assets, equity to assets, and non-performing loan. Limited empirical studies have been conducted on the relationship between board gender diversity on firm performance and risk taking. Therefore, there was still no consensus regarding the link between board gender on firm performance and risk taking based upon mixed and contradictory in previous studies. Therefore, this study extended the current literature in the context Banks in Indonesia, showing that female on the board did not enhance the financial performance and risk taking of a company.

Keyword: corporate governance, women on board, firm performance and risk taking.

ABSTRAK

Penelitian ini menguji dampak anggota wanita pada dewan komisaris dan dewan direktur pada kinerja perusahaan dan pengambilan risiko perusahaan di Indonesia dengan sampel bank yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dari 2015 hingga 2017 ada 84 bank, dengan 252 sampel diamati. Penelitian ini menggunakan metode regresi berganda. Model ini dimodifikasi dari 8 artikel terbaru yang diterbitkan antara 2014 dan 2018. Hasilnya menunjukkan bahwa dewan wanita bank-bank ini memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan dan pengambilan risiko perusahaan yang diukur dengan *return on assets, equity to assets, and non-performing loan*. Studi empiris terbatas telah dilakukan pada hubungan antara dewan jender keragaman pada kinerja perusahaan dan pengambilan risiko. Oleh karena itu, masih belum ada konsensus mengenai hubungan antara dewan jender pada kinerja perusahaan dan pengambilan risiko berdasarkan campuran dan kontradiksi dalam penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini memperluas literatur saat ini dalam konteks Banks di Indonesia, menunjukkan bahwa wanita di anggota dewan tidak meningkatkan kinerja keuangan dan pengambilan risiko suatu perusahaan.

Keyword: tata kelola perusahaan, wanita dalam dewan, kinerja perusahaan dan pengambilan resiko.